

ANALISIS KOMPETENSI LITERASI INFORMASI SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL MEDAN

Rodhiyatul Adawiyah¹, Retno Sayekti², Abdi Mubarak Syam³
UIN Sumatera Utara Medan
rodhiyatuladawiyah62@gmail.com ; retnosayekti69@uinsu.ac.id

Abstract

This study is an analysis of the Information Literacy Competence of the Madrasah Aliyah Negeri 2 Model. Medan The purpose of study is to find out how the level information literacy competence of student in defeniting problems, in seeking information, in accessing, using, synthesizing and evaluating information. This study uses descriptive research with a quantitative approach. where the method of data collection researchers using observation, questionnaires, and documentation. The questionnaire was distributed via WhatsApp to 12 th grade student with 5 classes, namely Religion Science 1, Religion Science 2, Religion Science 3 and Language Science 1 and Language Sciences 2 with a population of 158 students with the Random sample technique, namely throught random bounded by the slovin formula namely as many as 61 studemnt. Therefore, this questionnaire was made using indicators from the big 6 model. Meanwhile, the data analysis technique used was using the percentage formula and data Proccesing with SPSS 24 Data Using Product Moment, for reability using Alpha Cronbach's. So the results obtained in the reliability test 0,897. The results of this study show that the information literacy competence of students of Madarasab Aliyah Negeri 2 Medan Model in defening tasks, information seeking strategis, using information, synthesizing, and evaluating is good for location and access. Total of all big 6 indicators obtained 3,03 (Positive)

Keywords: *Information Literacy, The Big 6 Model*

Abstrak : Penelitian ini merupakan Analisis Kompetensi Literasi Informasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat kompetensi literasi informaisi siswa dalam mendefenisikan masalah, dalam mencari informasi, dalam mengakses, menggunakan, mensintesa dan mengevaluasi informasi. Penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana metode pada pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Kuisioner tersebut disebarkan melalui whatsapp ke siswa kelas 12 dengan 5 kelas yaitu kelas Ilmu Agama 1, Ilmu Agama 2, Ilmu Agama 3 dan Ilmu Bahasa 1 dan Ilmu Bahasa 2 dengan jumlah populasi 158 orang siswa dengan Teknik Stratified Random Sampling yaitu melalui acak yang dibatasi dengan rumus slovin yaitu sebanyak 61 siswa. oleh karena itu kuisioner ini dibuat dengan menggunakan indikator dari model the big 6 Sedangkan untuk Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan rumus

persentase dan pengolahan data dengan data spss 24 dengan menggunakan Product Moment, untuk reabilitasnya menggunakan Alpha Cronbach. Maka hasil yang di dapat pada uji reabilitas yaitu 0,897 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi literasi informasi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dalam mendefinisikan tugas, strategi pencarian informasi, menggunakan informasi, mensintesa, dan evaluasi Sudah baik untuk lokasi dan akses masih perlu adanya pelatihan di sekolah madrasah Aliyah negeri 2 model medan untuk keseluruhan total dari keseluruhan indikator big 6 diperoleh 3,03 (Positif)

Kata Kunci : Literasi Informasi, Model The Big 6

PENDAHULUAN

Literasi informasi sebagai keterampilan siswa untuk mencari informasi yang di inginkan hingga mempunyai kemampuan tersendiri untuk ditanamkan di setiap individu. Dalam literasi informasi ini, ada standar untuk tercapainya suatu pendidikan yang berkualitas. Salah satunya telah disusun oleh pemerintah yang disebutkan dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI). Untuk itu ada beberapa jenjang di dalam kerangka kualifikasi nasional untuk tercapainya suatu pembelajaran melalui proses Pendidikan yang disusun menjadi 9 bagian (Santoso et al., 2015)

Tujuan adanya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia ini untuk mengetahui mutu peningkatan setiap kompetensi yang dimiliki siswa dalam pencapaian hasil belajar peserta didik di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan maupun di sekolah umum. Untuk itu tujuan dari sekolah menengah atas ialah agar kedepanya siswa yang sudah tamat nantiya dapat mengembangkan kompetensi literasinya dalam melanjutkan kemampuan mereka di perguruan tinggi maupun di tempat kerjanya.

Pendidikan literasi informasi di Indonesia, pada saat ini kebanyakan belum melakukan pengembangan kompetensi dengan cara berpikir tinggi, atau bisa dikatakan dengan Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang meliputi berpikir analitis, mensintesis, evaluatif, kritis, imajinatif, dan kreatif. Hal ini mungkin disebabkan karena merasa ketakutan dalam berpendapat dan takut salah dalam berkomunikasi. Apa salahnya mencoba namanya juga belajar tentunya pasti ada kesalahan di balik kesalahan itulah dapat menjadikan siswa sebagai motivasi agar terus menggali kompetensi literasi informasinya. Seorang siswa harus dapat menggambarkan bahwa di sekolah, terdapat pembagian atas dua kelompok yaitu antara belajar membaca (learning to read) dan membaca untuk belajar (reading to learn).

Dalam kegiatan membaca pada era ini belum mendapatkan perhatian yang mendalam, terutama di mata pelajaran sekolah seperti yang diketahui bahwa disekolah

terbatasnya buku pembelajaran karena kurangnya dana hal ini menyebabkan literasi informasi siswa rendah serta kurangnya informasi yang tersebar secara merata. Siswa Madrasah Aliyah yang terlahir di era teknologi informasi digital natives di mana setiap individu dalam melakukan kegiatan membaca dan menulis dilakukan dengan cara yang berbeda dari generasi ke generasi sebelum mereka. Ada yang membaca informasi melalui media elektronik dan adapula melalui media cetak. Tentu Kecakapan dalam literasi informasi inilah yang harus dilatih di ruang kelas maupun di lingkungan sekolah Madrasah Aliyah. Sehingga di sekolah harus dapat memanfaatkan bahasa secara maksimal untuk meningkatkan kecakapan kognitif, kecakapan bahasa, sosial, visual, dan spiritual (Sutrianto et al., 2016) Pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak mengetahui cara mencari informasi yang relevan seperti pencarian dalam jurnal doaj.org, [library genesis](http://library.genesis), [Wiley Online Library](http://wiley.com) dan situs lainnya. namun keadaan dilapangan terlihat bahwa hanya ada beberapa orang yang mahir dalam literasi informasi, belum bisanya melakukan strategi penelusuran informasi dari informasi yang dicarinya dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru dan rendahnya literasi informasi pada siswa tentunya sangat berdampak pada hasil belajar disekolah

Berangkat dari Latar Belakang Masalah maka peneliti ini berfokus pada kompetensi literasi informasi peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Model medan dalam model the big 6 adapun pokok permasalahannya yang akan dikaji itu sejauh mana tingkat kompetensi siswa dalam mendefenisikan masalah, melakukan informasi, mengakses informasi, menggunakan informasi, mensitesa informasi dan mengevaluasikan sumber informasi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti mendapat gambaran secara umum dan spesifik tentang situasi, disposisi atau hubungan sosial dengan menggunakan kata-kata, angka dan menyajikan masalah, jenis klasifikasi, atau pola secara bertahapan untuk menjawab pertanyaan seperti siapa, kapan, dimana, dan bagaimana. (Neuman, 2018).

Lokasi Peneliti ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan terletak di lokasi Helvetia. Jalan melati raya No. 173 B. Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut karena jarak lokasi penelitian tidak jauh dari tempat tinggal peneliti dan cukup mengetahui kondisi perkembangan Peserta didik di wilayah yang menjadi tujuan penelitian.

Populasi dan Sampel

Untuk melakukan sampel maka peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% dalam menetapkan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{158}{1 + 158 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{158}{1 + 158 (0,01)}$$

$$n = \frac{158}{1 + 1.58}$$

$$n = \frac{158}{2.58}$$

$$n = 61,24 \text{ di bulatkan } 61$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu Teknik Sample Proportional Random Sampling Teknik ini diambil melalui acak Adapun rumus pengambilan sampel dari strata pengambilan yaitu :

$$n = \frac{n_1 \times n_2}{n}$$

Maka, dari rumus diatas dihitung sampel yang diambil dari setiap tingkatannya yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 Sampel Penelitian

Jurusan	Sub Populasi	Sampel	Jumlah Hasil Pembulatan
Ilmu Agama 1	36	$\frac{36 \times 61}{158}$	14
Ilmu Agama 2	36	$\frac{36 \times 61}{158}$	14
Ilmu Agama 3	36	$\frac{36 \times 61}{158}$	14

Ilmu Pengetahuan Bahasa 1	25	$\frac{25 \times 61}{158}$	10
Ilmu Pengetahuan Bahasa 2	25	$\frac{25 \times 61}{158}$	9
Jumlah Populasi	158	Jumlah Sampel	61 Orang

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisioner merupakan teknik pertama yang dilakukan peneliti. yang nantinya peneliti menyebarkan angket berupa daftar pertanyaan yang sudah ditulis peneliti kemudian peneliti mengajukannya kepada responden.
2. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan turun kelapangan untuk menemukan gejala yang muncul pada objek peneliti
3. Dokumentasi suatu pengumpulan data berupa catatan, foto, peneliti, buku surat kabar ataupun hasil rapat dan lain lainnya. didalam sebuah penelitian dokumentasi sangat penting karena dokumentasi merupakan pembuktian atas terlaksananya suatu penelitian.

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis deskriptif. Untuk deskriptif ini disajikan menggunakan frekuensi, yaitu hanya mengacu pada beberapa indikator kompetensi the big 6 kemudian akan disajikan dalam menghitung dan menganalisis hasil kuisioner, peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Untuk itu perlu penilaian respon terhadap objek yang di teliti. Maka skor yang di dapat perlu dijumlahkan Adapun skor rata rata yang ditulis dalam bentuk matematika sebagai berikut (Siregar, 2017):

$$X = \frac{(S4 \times F) + (S3 \times f) + (S2 \times F) + (S1 \times F)}{X}$$

Untuk analisis jawaban respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti maka diberi nilai dengan tersendiri. Hal ini penulis menggunakan skala likert. Skala likert ialah jumlah bobot per poin dikalikan dengan jumlah jawaban dari responden setelah itu dilakukan

dengan penjumlahan total nilai yang diperoleh. Selanjutnya total nilai dibagi dengan jumlah kuisisioner yang diola untuk mendapatkan nilai rata rata dari per indikator. Untuk menentukan skala interval dengan membagi selisih antara skor yang tinggi dengan skor yang rendah (Bilson, 2004) dengan rumus :

$$\text{Skala Interval} = \frac{a(m-n)}{b}$$

Jika skala tersebut diterapkan menjadi empat maka dapat dinilai dengan skala tinggi pada angket 4 untuk yang terendah diberi nilai 1 maka skala interval tersebut dapat dihitung sebagai berikut $1(4-1) : 4 = 0,75$ maka di beri jarak setiap titik yaitu 0,75 sehingga diperoleh dalam penilaian sebagai berikut (Devina, 2018) :

- 1) Sangat Positif 3,28-4,03
- 2) Positif 2,52- 3,27
- 3) Negatif 1, 76-2,51
- 4) Sangat Negatif 1,00-1,75

Untuk Skala interval diatas perlu penerapan pada analisis data untuk mengetahui positif atau negative dalam setiap butir pertanyaan.

Teknik Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Validitas , penulis menggunakan pengujian ini menggunakan SPSS versi 24 untuk memperoleh hasil Adapun kriteria pengujian validitas terhadap uji banding antara r hitung dengan r tabel.
2. Uji Reabilitas, Peneliti menggunakan pengukuran Alpha Croanch dengan menggunakan spss 24 untuk memudahkan penelitian. Dalam suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai lebih besar dari > 0,60 dan jika kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik. (Budiastuti et al., 2018)

Untuk memudahkan mencari nilai dari reabilitas adapun rumusnya yaitu:

$$r_i = \left(\frac{|k|}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	21

HASIL

1. Pengertian Literasi Informasi

literasi informasi ialah kemampuan seseorang dalam mengelola, mencari, mengevaluasi serta sebagai pemenuhan suatu kebutuhan informasi. untuk dapat melakukan pemecahan masalah yang diberikan oleh guru. Menurut Syam Literasi adalah seperangkat kompetensi seseorang dalam melakukan penguasaan terhadap sebuah tulisan namun literasi yang paling utama itu berhubungan dengan bahasa. Bahasa merupakan cara untuk menyebarluaskan informasi dari individu ke individu lainnya dan bagaimana pengaplikasian bahasa tersebut digunakan karena bahasa tulis itu sifatnya sekunder yang berarti harus dapat memenuhi kebutuhan manusia. Menurut Coonan Literasi informasi merupakan seperangkat keterampilan dan kemampuan untuk berpikir kritis dan membuat penilaian yang seimbang tentang informasi apa yang di temukan dan apa yang di gunakan. Dalam melakukan informasi ini ada tahapan siswa dalam menemukan informasi, mengakses, menafsirkan, menganalisis, mengelola, membuat, dan menyimpan. (Coonan et al., 2018)

2. Manfaat dan Tujuan Literasi Informasi

Manfaat literasi informasi bagi siswa disekolah salah satunya itu dapat menguasai proses dalam belajar mengajar, Jika siswa mengetahui apa seluk beluk dalam belajar mengajar maka siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru seperti mudah dalam mencari informasi. Menjadi manusia pembelajar di era ekonomi, Pada abad ke 21 siswa menyaksikan peradaban baru yang sering disebut dengan era ekonomi. kemajuan dalam bangsa ini ditentukan melalui empat hal yaitu, Dapat menciptakan pengetahuan, mendistribusikan pengetahuan, melakukan pengembangan terhadap infrastruktur teknologi, memudahkan penyebaran informasi secara luas baik kepada teman maupun kepada kerabat dekat, dan membantu dalam mengambil keputusan,

Adapun tujuan literasi informasi ini secara umum yang pertama, agar siswa dapat berpikir secara kritis diharapkan siswa dapat mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum dan mampu merancang kehidupannya di masa depan agar lebih mudah mengelola informasi yang di dapatnya. Kedua, agar siswa dapat menilai suatu informasi di tengah tengah ledakan informasi. Ketiga, siswa

dapat menggunakan informasi yang lebih efisien dan efektif untuk mendapatkan informasi yang relevan, etis serta siswa dapat menghindari perilaku plagiarism. tujuan khususnya itu sebagai sumber daya manusia, Sumber daya manusia yang perlu dikembangkan adalah dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik, selain kuantitas, kualitas juga menjadi sorotan dari fungsi sumber daya manusia itu sendiri. Agar dapat meningkatkan daya belajar siswa sehingga lebih siap untuk menghadapi ke jenjang perkuliahan yang akan dijalani siswa, agar dapat meningkatkan webometric dengan berjalannya literasi informasi maka informasi akan naik ke peringkat setiap tahunnya, Mempersiapkan siswa agar mampu melakukan pembelajaran sepanjang hayat, Agar siswa dapat meningkatkan pengekspresian suatu ide dan mampu mengidentifikasi kebenaran informasi dan dapat menolak informasi pendapat yang salah agar tidak terjadi simpang siur dalam melakukan penyebaran informasi. (Rodin, 2018)

1. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini berkaitan dengan metode atau pendekatan yang diterapkan oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dalam menentukan kebutuhan informasi yang spesifik. Analisis ini mengungkap bahwa siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan telah menunjukkan kompetensi dalam memahami serta merespons masalah atau tugas yang diajukan oleh guru, khususnya saat pembelajaran tatap muka. Keahlian ini sesuai dengan salah satu komponen dari Model The Big 6, yaitu kemampuan dalam mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah atau kebutuhan informasi. Temuan penelitian dari Winoto (2022) memperkuat argumen ini, menegaskan bahwa siswa tersebut mampu secara efisien mengidentifikasi tugas atau masalah yang diajukan oleh guru. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah pada kemampuan siswa dalam mendefinisikan masalah dan mengidentifikasi kebutuhan informasi yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan telah memiliki pemahaman komprehensif mengenai permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk menemukan solusi, termasuk pembuatan kerangka pertanyaan atau catatan pendek saat menerima tugas dari guru. Pada indikator tugas ini memiliki 4 butir pertanyaan.

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Sebelum mencari informasi. Saya mengidentifikasi masalah dari informasi yang di butuhkan	4,22	Sangat Positif
2	Sebelum mencari informasi, saya membikin kerangka pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan topik yang di cari	2,77	Positif
3	Sebelum mencari informasi, saya mencermati referensi yang akan dipergunakan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan materi	3,26	Sangat Positif
4	Sebelum mencari informasi saya harus melakukan hal hal yang berhubungan dengan materi yang akan di cari	3,22	Positif
Jumlah		$13,47 : 4 = 3,36$	

Berdasarkan hasil dari analisis tingkat kompetensi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan pada tahap ini termasuk dalam kategori Sangat Positif dengan skor perolehan rata rata keseluruhan dengan nilai 3,36 dimana nilai tersebut berada pada skala interval 3,28- 4,03. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dikatakan sangat baik

2. Strategi Pencarian Informasi

Strategi pencarian Informasi ialah tindakan seorang dalam menelusuri suatu informasi dengan menggunakan metode yang cepat dan praktis dengan harapan untuk memperoleh data yang sesuai serta menghindari keberlimpahan data. Dalam konteks ini, para siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 model melakukan pencarian informasi untuk menentukan sumber informasi mana yang terbaik dalam menemukan informasi. adapun tindakan dalam pencarian informasi misalnya dengan melakukan strategi alat penelusuran Boolean logic ataupun kata kunci yang diperlukan.

Temuan ini didukung Purwanti (2018) Pada kegiatan ini murid madrasah Aliyah negeri 2 model medan sudah mampu ketika menggunakan Boolean logic tetapi masih perlu adanya peningkatan dan pemahaman dalam melakukan penggunaan Boolean logic serta dapat mempraktekannya dan melakukan kegiatan sosialisasi dalam menelusuri suatu informasi agar nantinya siswa madrasah aliyah

negeri 2 model medan mampu dalam aspek sarana perpustakaan dimana aspek ini membutuhkan pelatihan nyata untuk mempraktekannya secara langsung melalui laptop/ handphone yang di bawa siswa dan melakukan penerapannya di sekolah agar nantinya siswa mahir dalam menggunakan pencarian informasi pada Boolean logic seperti penggunaan di mesin pencari google dengan penggunaan and, or dan not dengan mencari kata kunci yang sama namun istilah pada maknanya berbeda. hal ini salah satu cara dalam melakukan teknik penelusuran temu kembali informasi

Dari temuan yang peneliti temukan bahwa murid madrasah Aliyah negeri 2 model medan dalam menggunakan strategi penelusuran informasi sudah dapat menentukan kata kunci dengan melakukan satu demi kata yang mereka gunakan dengan cara mempersempit kata informasi yang di pakai agar tidak terpanggil terlalu banyak. Tentunya akan menghemat proses pencarian informasi. Pada indikator ini memiliki butir pertanyaan 4

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Sebelum mencari informasi, saya menentukan sumber informasi yang digunakan	3,11	Positif
2	Sebelum mencari informasi, saya menetapkan strategi penelusuran informasi dengan menggunakan subjek dan kata kunci untuk mencari informasi	2,93	Positif
3	Saya menggunakan informasi yang diperoleh dari sumber elektronik dengan memakai Boolean logic seperti and, or dan not pada system pencarian	2,59	Positif
4	Saya menggunakan pencarian informasi dengan membatasi format informasi yang dicari dengan jenis pdf, ppt, docx dll	2,83	Positif
Jumlah		11,46:4 =2,86	

Berdasarkan hasil dari analisis tingkat kompetensi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan pada tahap ini termasuk dalam kategori Positif dengan skor perolehan rata rata keseluruhan dengan nilai 2,86 dimana nilai tersebut berada pada skala interval 2,52 – 3,27. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dikatakan baik

3. Lokasi dan Akses

Pada aspek lokasi dan akses ini dapat didukung dari temuan yang dilakukan oleh Baskoro (2022) bahwa kegiatan siswa dalam pengaksesan untuk jurnal mendapatkan rentang nilai negative yang berarti siswa kurang mampu mengetahui database pada pencarian informasi melalui jurnal seyogyanya siswa harus di berikan suatu pengetahuan yang mumpuni atau mengadakan festival library di sekolah dengan melakukan pelatihan literasi informasi melalui pemberitahuan tempat pengaksesan online dalam menemukan database jurnal mana yang berbayar dan mana yang tidak (free) contohnya dapat diakses melalui perpustakaan digital melalui <http://digilib.uinsu.ac.id> dan melalui <http://doaj.org> maupun melalui database lainnya.

Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan sering menggunakan pengaksesan melalui google tetapi mereka belum sepenuhnya memiliki kompetensi lokasi dan akses dalam pengaksesan jurnal - jurnal yang ada. Kompetensi ini sangat penting hal ini berkaitan dengan mengidentifikasi sumber informasi yang dibutuhkan melalui fasilitas yang ada maka dalam aspek indikator the big 6 ini siswa perlu mengetahui tempat mengakses tugas mereka yang diberikan kepada guru dalam melakukan pencarian melalui jurnal dengan begitu informasi yang di dapatnya lebih relevan dan lebih terpercaya karena dengan menggunakan jurnal dalam tugas mereka maka tentunya jurnal tersebut sudah publish dengan begitu siswa dapat melihat informasi tugas mereka dengan menentukan pembahasan mereka melalui jurnal hanya melihat abstrak, tahun volumenya, dan lain lain. Pada indikator ini memiliki 4 butir pertanyaan.

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Saya menggunakan database online pada pencarian informasi dengan media online seperti bookfie.org, doaj.org emerald.com.	2,42	Positif
2	Saya tidak dapat menemukan informasi yang terbaru atau terkini melalui perpustakaan	2,52	Positif
3	Saya menggunakan mesin pencarian melalui internet dengan melakukan search engine seperti google yahoo, ask.com	3,16	Positif
4	Saya dalam melakukan pencarian informasi, selain melalui perpustakaan dan internert.	3,27	Positif

	Saya juga mencoba mencari informasi dengan bertanya kepada teman atau guru yang bersangkutan untuk mengetahui sebuah informasi		
Jumlah		$11,37: 4 = 2,84$	

Berdasarkan hasil dari analisis tingkat kompetensi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan pada tahap ini termasuk dalam kategori Positif dengan skor perolehan rata rata keseluruhan dengan nilai 2,84 dimana nilai tersebut berada pada skala interval 2,52 – 3,27. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dikatakan baik

4. Menggunakan Informasi

Peggunaan informasi dilakukan dengan cara membaca, mendengarkan, serta menyentuh, untuk kemudian mengintegrasikannya. Proses ini mensyaratkan filtrasi atau penyaringan data dari volume yang besar ke sebuah kumpulan informasi yang lebih spesifik, suatu tindakan yang sangat krusial dalam konteks implementasi Model The Big 6.

Hasil Penelitian ini dikuatkan oleh Koesoema (2017), yang menyatakan bahwa kapasitas membaca, menulis, dan mendengarkan merupakan komponen-komponen esensial dari literasi dasar yang wajib dikuasai oleh siswa. Ditegaskan bahwa siswa dianggap memiliki literasi informasi jika mereka memiliki kemampuan dalam memilih dan memanfaatkan informasi secara akurat dan efisien, baik melalui membaca, observasi, atau pendengaran. Metodologi ini tampaknya banyak diadopsi oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dalam mengakses beragam sumber informasi, terutama melalui aktivitas membaca. Membaca adalah tindakan intrinsik yang dimiliki oleh siswa, serta menjadi sebuah mekanisme untuk membentuk interpretasi saat berinteraksi dengan informasi dari suatu teks. Selain itu, membaca berfungsi sebagai medium untuk mengakumulasi pengetahuan, yang kemudian dapat digunakan untuk memperluas wawasan. Hal ini memungkinkan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan untuk berkontribusi secara aktif dalam komunitas mereka. Pada indikator pertanyaan ini memiliki 4 butir pertanyaan.

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Setelah menemukan informasi, saya membaca informasi yang di perlukan dari berbagai sumber	3,21	Positif
2	Setelah menemukan informasi, saya menganalisis kecocokan pada berita yang ditemukan	3,11	Positif
3	Setelah mengumpulkan informasi saya mencari informasi lain untuk memenuhi kebutuhan informasi	3,01	Positif
4	Setelah menemukan informasi, saya memeriksa beberapa sumber informasi yang akurat dan relevan dengan informasi yang di butuhkan dari beragam sumber dengan mengutip informasi yang diperlukan	3,18	Positif
Jumlah		12,51:4 =3,12	

Berdasarkan hasil dari analisis tingkat kompetensi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan pada tahap ini termasuk dalam kategori Positif dengan skor perolehan rata rata keseluruhan dengan nilai 3,12 dimana nilai tersebut berada pada skala interval 2,52 – 3,27. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dikatakan baik

5. Sintesa

Dalam fase ini, siswa dituntut untuk merangkai serta meresentasikan informasi yang telah diperoleh. Terdapat dua langkah esensial pada fase ini: pertama, pengorganisasian data dari multiple sumber informasi; kedua, eksposisi informasi tersebut. Dalam aspek pengorganisasian, siswa selektif dalam memilih data dari informasi yang telah disaring sebelumnya, lalu merangkainya dalam struktur yang koheren. temuan ini didukung dengan hasil jurnal Iis (2019) mengatakan bahwasannya seorang siswa perlu adanya aspek mempresentasikan informasi. Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan sudah mampu memperkenalkan serta mempresentasikan hasil materi yang dibuatnya. Sehingga aspek ini dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam hal berbicara di muka umum untuk mengemukakan pendapat agar nantinya siwa tidak merasa canggung saat mempresentasikan hasil yang dibuat

Ketika siswa dihadapkan pada tugas melakukan presentasi, mereka mendapat peluang untuk merombak informasi menjadi format yang lebih ringkas, misalnya dalam bentuk slide power point atau media serupa. Proses transformasi informasi ini secara intrinsik menuntut keahlian dalam literasi media, melibatkan penguasaan perangkat komputer dan teknologi lain yang relevan, untuk memastikan efektivitas dalam penyajian materi. Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga menjadi syarat penting dalam mencapai tujuan ini. Selama presentasi, siswa disarankan untuk mengekspresikan serangkaian gagasan, konsep, dan pendapat yang telah direncanakan sebelumnya dengan bantuan media. Keberhasilan dalam upaya ini menghendaki manajemen yang baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Pasca-penyampaian materi, siswa ditantang untuk lebih memperdalam kompetensi literasi mereka. Cara ini termanifestasi dalam aktivitas menanggapi presentasi oleh pihak lain, yang dapat melibatkan beragam bentuk literasi, termasuk literasi visual dan literasi teknologi. Pada indikator ini memiliki butir pertanyaan 3 butir

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Setelah menemukan informasi, saya menggabungkan atau mengelompokkan sumber informasi dari sumber sumber yang telah diperoleh	3,04	Positif
2	Setelah menemukan informasi, saya membuat struktur untuk menjawab masalah yang sudah dibuat	2,98	Positif
3	Setelah menemukan informasi saya memperkenalkan atau mempresentasikan informasi kepada teman teman	2,91	Positif
Jumlah		8,93:3 = 2,97	

Berdasarkan hasil dari analisis tingkat kompetensi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan pada tahap ini termasuk dalam kategori Positif dengan skor perolehan rata rata keseluruhan dengan nilai 2,97 dimana nilai tersebut berada pada skala interval 2,52 – 3,27. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dikatakan baik

6. Evaluasi Informasi

Temuan ini di dukung jurnal Lestari (2019) bahwa ia mengatakan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model mampu menyampaikan penilaian informasi dimana pada tahap evaluasi inilah yang paling penting karena dari sinilah siswa dapat mengevaluasi kinerja yang ia lakukan. Dalam proses evaluasi, siswa dapat memilah dan membedakan sumber informasi yang mereka temukan berdasarkan kualitas, akurasi, presisi, serta tingkat kredibilitasnya. Selain itu, mereka juga diajarkan untuk menghargai keragaman perspektif dan pendapat. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dari berbagai bidang studi. Setiap tugas memiliki kriteria penilaian seperti penggunaan bahasa yang tepat, relevansi materi dengan topik, penguasaan materi, serta kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat. Melalui evaluasi ini, siswa dapat mengetahui hasil akhir dari tugas yang telah mereka kerjakan.

Dari hasil observasi peneliti siswa madrasah Aliyah negeri 2 model medan melakukan pengevaluasian terhadap tugas yang sudah dikerjakan dimana mereka melakukan diskusi dengan guru bahwa mereka menanyakan kepada guru ada tidak kesalahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Kalau ada tentu mereka akan memperbaiki hasil tugas tersebut dengan maksimal dimana pada tahap ini terlebih dahulu mereka membaca keseluruhan hasil penilaian tugas yang diberikan dengan teliti baik itu dari awal hingga akhir. Pada pertanyaan ini memiliki 2 butir pertanyaan.

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Setelah informasi yang saya perlukan dapat ditemui , saya melakukan penilaian terhadap informasi yang di dapat	2,83	Positif
2	Setelah menemukan informasi, saya memilah informasi yang berkaitan dengan topik masalah yang akan saudara selesaikan	3,09	Positif
Jumlah		$5,92 : 2 = 2,96$	
Jumlah Keseluruhan skor		$63,66:21 = 3,03$	

Berdasarkan hasil dari analisis tingkat kompetensi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan pada tahap ini termasuk dalam kategori Positif dengan skor perolehan rata rata keseluruhan dengan nilai 2,96 dimana nilai tersebut berada pada

skala interval 2,52 – 3,27. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dikatakan baik

Kuisioner yang peneliti gunakan hanya memiliki 1 variabel dan terdiri dari 21 pertanyaan yang diajukan dimana 1 variabel tersebut membahas tentang analisis kompetensi literasi informasi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan Berdasarkan Hipotesis penelitian yang ditemukan maka hasil yang didapat bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan dalam mendefinisikan informasi, melaksanakan pencarian informasi, mengakses informasi, memanfaatkan informasi, mensintesis informasi, serta mengevaluasi informasi. Semua kompetensi tersebut diukur berdasarkan Model The Big 6 dengan total keseluruhan 3,03 dengan skala interval 2,52- 3,27 maka keseluruhan dari komponen tersebut baik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa Man 2 Model Medan sudah menerapkan model the big 6 dalam hal pengerjaan tugas yang dilakukan siswa yaitu dalam pengidentifikasian masalah, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, menggunakan informasi, mensintesa dan mengevaluasi informasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diatas mengenai kompetensi literasi informasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dengan menggunakan model the big 6 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi literasi informasi siswa madrasah Aliyah negeri 2 model medan dengan tahap the big 6 tergolong Positif. Dimana hasilnya tersebut memiliki skor rata – rata 3,03 yang berada pada skala interval 2,52 – 3,27. Maka dapat diartikan bahwa Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan sudah memiliki kompetensi literasi informasi. hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil peneliti dari jawaban responden yang berupa kuisioner dari nilai rata – rata yang mengatakan bahwa kompetensi literasi informasi siswa madrasah Aliyah negeri 2 model medan berada pada kategori positif dan sangat positif di setiap indikator kompetensi literasi informasi the big 6. Dengan begitu telah di dukung dengan adanya pemberian tugas dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada dengan menggunakan konse the big 6. Dari pemberian tugas yang diberikan guru kepada siswa dengan memperoleh nilai rata -rata 3,36 tergolong sangat baik

DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, D. G. (2022). Persepsi Kemampuan Literasi Informasi di dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal FPPTI*, 1(1), 32–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.59239/jfppti.v1i1.18>
- Bilson, S. (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reabilitas Penelitian. In *Binus*. Jakarta: Mitra Wacana Media. Retrieved from <http://www.mitrawacanamedia.com>
- Coonan, E., Geekie, J., Goldstein, S., Jeskins, L., Jones, R., Macrae-Gibson, R., ... Walton, G. (2018). Cilip definition of information literacy 2018. In *Cilip Information Literacy Group*. London. Retrieved from <https://www.cilip.org.uk/news/news.asp?id=421972&hhSearchTerms=%22literacy+and+information%22>
- Devina, I. S. (2018). *Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa STEI SEBI* (UIN Syarif Hidayatullah). UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id>
- Harususilo, Y. enggar. (2021). Jangan Hakimi Anak Indonesia yang Rendah Budaya Baca.
- Iis, L., & Ertinawati, Y. (2019). Literasi Melalui Presentasi. *Metaedukasi : Jurnal Ilmiah*, 1(1), 1–12. Retrieved from <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php>
- Koesoema, D., Sutjipto, Setiawan, D. I., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). *Pedoman penilaian dan evaluasi gerakan literasi nasional* (L. A. Mayani, Ed.). Jakarta Timur. Retrieved from <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/08/pedoman-penilaian-evaluasi-gln.pdf>
- Lestari, A. (2019). Kemampuan Literasi Informasi Siswa Sma Muhammadiyah 6 Palembang Dalam Mengerjakan Tugas Makalah Menggunakan Model The Big 6. *Skripsi : Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang*, 158. Retrieved from [http://repository.radenfatah.ac.id/4831/%0Ahttp://repository.radenfatah.ac.id/4831/1/AYU LESTARI %201534400021%2029.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/4831/%0Ahttp://repository.radenfatah.ac.id/4831/1/AYU%20LESTARI%201534400021%2029.pdf)
- Neuman, W. L. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (7th ed.). Jakarta Barat: Permata Puri Media.
- Purwanti, K. Y., Putra, L. V., & Hawa, A. M. (2018). Literasi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Pencarian Informasi Ilmiah Siswa SMA. *International Journal of Community Service Learning*, 2(4), 237. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i4.16247>
- Rodin, R. (2018). *Implementasi fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan : pendekatan teori dan praktik* (1st ed.). yogyakarta: suluh media.
- Santoso, M., Putra, A., Muhidong, J., Sailah, I., Mursid, S., Rifandi, A., & Susetawan. (2015). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. In Y. Baso (Ed.), *Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti*. Retrieved from http://kkni.kemdikbud.go.id/asset/pdf/001-dokumen_kkni.pdf
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapai Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Suharto, A. (2014). Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka Dalam Mengakses Informasi : Studi Kasus Di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam. *UNILIB : Jurnal*

Perpustakaan, 5(1), 10–20. Retrieved from
<https://journal.uin.ac.id/unilib/article/view/12664>

Sutrianto, Rahmawan, N., Hadi, S., & Fitriyono, H. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas. *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, v+40.

Syam, A. M. (2020). *Diktat Literasi Informasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id>

Winoto, Y., & Sukaesih. (2022). Peranan Literasi Informasi Para Siswa Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19. *Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11(2), 159. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i2.32435>